

**STUDI KORELASI PENGUASAAN QOWAID, KOSAKATA
DAN TEHNIK MEMBACA TERHADAP PRESTASI
MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS II
MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam dalam Pendidikan Bahasa Arab

Oleh :
LATHIFAH
NIM. 01420739

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lathifah
NIM : 01420739
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi) dan skripsi saya ini adalah asli dari hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 16 Februari 2006

Hormat Saya



Lathifah

NIM.: 01420739

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABDUL MUNIF, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari
Lathifah

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di.
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk serta mendapat perbaikan seperlunya maka saya selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi saudara :

Nama : Lathifah
NIM : 01420739
Judul : STUDI KORELSI PENGUASAAN QOWAID,
KOSAKATA DAN TEHNIK MEMBACA TERHADAP
PRESTASI MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS
II MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA

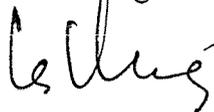
Telah dapat diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam.

Harapan kami semoga dalam waktu singkat saudara tersebut diatas dapat di panggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah* Fakultas Tarbiyah, atas perkenan Bapak kami haturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 15 Februari 2006

Pembimbing



Abdul Munif, M. Ag.
NIP. 150282519

Drs. AHMAD WARID KHAN, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas Konsultan

Hal : Perbaikan Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di.
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan memberikan petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya maka saya selaku konsultan berpendapat, bahwa skripsi saudara

Nama : Lathifah
NIM : 01420739
Judul : STUDI KORELASI PENGUASAAN QOWAID,
KOSAKATA DAN TEHNIK MEMBACA TERHADAP
PRESTASI MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS
II MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA

Telah dapat diterima sebagai bagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater, agama, nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 28 Maret 2006

Konsultan



Drs. Ahmad Warid Khan, M. Ag
NIP. 150241647



DEPARTEMEN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor: 02/DT/PP.01.01/17/06

Skripsi dengan judul: **STUDI KORELASI PENGUASAAN QOWAID, KOSAKATA DAN TEHNIK MEMBACA TERHADAP PRESTASI MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS II MA WAHID HASYIM YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Lathifah

NIM: 01420739

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Maret 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang,

DR. H. Janan Asifuddin, M.A.

NIP: 150 127 875

Sekretaris Sidang,

Drs. Dudung Hamdun

NIP: 150 266 730

Pembimbing Skripsi,

Abdul Munif, M.Ag.

NIP: 150 282 519

Penguji I,

Drs. Ahmad Warid Khan, M.Ag.

NIP: 150 241 647

Penguji II

Drs. H Adzfar Ammar, M.A.

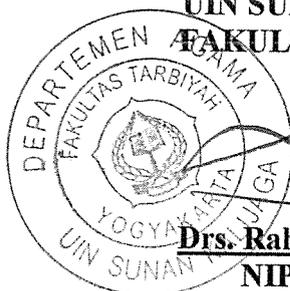
NIP: 150 201 898

Yogyakarta, 13 April 2006

UIN SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS TARBIYAH

DEKAN



Drs. Rahmat Suyud, M.Pd

NIP: 150 037 930

MOTTO

قل هل يستوي الذين يعلمون والذين لا يعلمون، إنما يندكر
أولوا الألباب (الزمر : ٩)

Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."

(Q. S. : az-Zumar: 9)

أحبوا العربية لثلاث لآني عربي والقرآن عربي والله أهل الجنة
في الجنة عربي (رواه الطبراني)

"Cintailah bahasa arab karena tiga hal, yaitu bahwa saya adalah orang arab, bahwa al-Qur'an adalah bahasa arab, dan bahasa penghuni surga di dalam surga adalah bahasa arab."¹ (H.R. Ath-Thabari)

¹ Ahmad Munawar, S. Ag., *Tata Bahasa Arab Sistematis "Nahwu Sharf Sistematis"* (Yogyakarta, Tilawah Press, 2000) hal. 2.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- *Ayah dan Ibu tercinta*
- *Almamterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، وبه نستعين على أمور الدنيا والدين . والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وصحبه أجمعين . أما بعد

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, hanya dengan rahmat, inayah dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai revolusioner Islam dan pembebas dari berbagai ketertindasan dan ketidakadilan yang telah menunjukkan umat manusia ke jalan yang menjanjikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud jika tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini, penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs Rahmat Suyud. M. Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Janan Asifuddin. M.A, selaku ketua jurusan PBA.
3. Abdul Munif, M. Ag., selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu dan kesempatan guna memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh keikhlasan sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Hayatul Maqi, S. Hi., selaku kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dan Nur Halim, S.Pd.I. selaku Kabad kurikulum serta para guru dan karyawan yang telah banyak membantu kami dalam memperoleh data serta memberikan fasilitas yang kami butuhkan selama penelitian.

5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penyusun menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. **Ayahanda** dan **Ibunda** tercinta serta kakak-kakakku **cak Ani**, **cak Cupa**, **mbk Luk** dan adikku tersayang yang selama ini telah berjuang dan berkorban serta tak henti-hentinya berdo'a, mendorong dan memberikan semangat pada penyusun dalam menyelesaikan studi di UIN Sunan Kalijaga khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman terbaikku **Nelim**, **Farid'a**, **Ifa**, dan **Resi** yang selama ini menjadi mitra dan teman terbaik dalam hari-hari penulis.
8. Teman-teman wisma **AN – NIDA'** fans club, *thank* atas semangat dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan material maupun spiritual dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal mereka mendapat balasan dari Allah Swt serta memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun selalu kami nantikan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Amien

Yogyakarta, 4 Januari 2006

Hormat kami



Lathifah
NIM. 01420739

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Nota dinas.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iv
Motto.....	v
Halaman Persembahan.....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Abstraksi.....	xiii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Hipotesis.....	7
E. Kerangka Teoritik.....	8
F. Tinjauan Pustaka.....	19
G. Sistematika Pembahasan.....	21

BAB II : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	24
C. Subyek dan Populasi Penelitian.....	25
D. Tehnik Pengumpulan Data.....	26
E. Desain Penelitian.....	28
F. Tehnik Analisis Data.....	29

BAB III: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM

NOLOGATEN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	39
B. Sejarah Singkat.....	39
C. Struktur Organisasi.....	40
D. Guru dan Karyawan.....	43
E. Keadaan Guru Bahasa Arab	45
F. Siswa	47
G. Kurikulum MA Wahid Hasyim.....	48
H. Sarana dan Prasarana.....	50

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Instrumen Penelitian.....	53
B. Deskripsi Data.....	60
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	72
D. Pegujian Hipotesis.....	74
E. Pembahasan Hasil Penelitian	80

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	84
C. Penutup.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Bagan struktur Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Tahun ajaran 2005/2006	42
Tabel II	: Data guru dan staf M.A Wahid Hasyim Tahun ajaran 2005/ 2006	43
Tabel III	: Data siswa M.A Wahid Hasyim	48
Tabel IV	: Data hasil tes <i>Qowaid</i>	60
Tabel V	: Deskripsi data <i>Qowaid</i>	61
Tabel VI	: Kategori tingkat penguasaan <i>Qowaid</i>	62
Tabel VII	: Data hasil tes kosa kata	63
Tabel VIII	: Deskripsi data penguasaan kosa kata	64
Tabel IX	: Kategori penguasaan kosa kata	65
Tabel X	: Data hasil tehnik membaca	66
Tabel XI	: Deskripsi data tehnik membaca	67
Tabel XII	: Kategori tehnik membaca	68
Tabel XIII	: Data hasil prestasi membaca kitab kuning	69
Tabel XIV	: Deskripsi data tes prestasi membaca kitab kuning	70
Tabel XV	: Kategori prestasi membaca kitab kuning	71
Tabel XVI	: Rangkuman hasil uji Normalitas data	73
Tabel XVII	: Rangkuman hasil uji Indepedensi	73
Tabel XVIII	: Rangkuman hasil uji coba Linieritas	74
Tabel XIX	: Rangkuman hasil Analisis variasi X_1 dengan Y	75
Tabel XX	: Rangkuman hasil Analisis Variasi X_2 dengan Y	76
Tabel XXI	: Rangkuman hasil Analisis Variasi X_3 dengan Y	77
Tabel XXII	: Rangkuman hasil Analisis Variasi $X_1 X_2 X_3$ dengan Y	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Bagan paradigma hubungan penelitian.....	28
Gambar II : Histogram distribusi frekuensi Qowaid.....	63
Gambar III : Histogram distribusi frekuensi penguasaan kosakata.....	66
Gambar IV : Histogram distribusi frekuensi tehnik membaca.....	69
Gambar V : Histogram distribusi frekuensi prestasi membaca.....	72



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

LATHIFAH. Studi Korelasi Penguasaan *Qowaid*, Kosakata dan Tehnik Membaca Terhadap Prestasi Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas II MA Wahid Hasyim. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunana Kalijaga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sejauh mana hubungan antara penguasaan *qowaid*, kosakata dan tehnik membaca siswa terhadap prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA wahid Hasyim.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas II MA Wahid Hasyim tahun pelajaran 2005 / 2006 sebanyak 27 siswa. Pengumpuyan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, angket dan dokumantasi. Analisis data meliputi analisis validitas dan realibilitas. Hasil validitas menunjukkan 20 butir angket 18 dinyatakan valid, dan dari 35 soal tes, terdapat 34 butir dinyatakan valid. Sedang hasil analisis realibilitas menunjukkan koefisien masing-masing variabel dinyatakan reliabel sebesar 0.927, 0.902, 0.934 dan 0. 877. Analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis korelasi dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Tingkat penguasaan *qowaid* siswa kelas II MA Wahid Hasyim berada pada kategori sedang atau cukup yaitu rata- rata berada pada 78 - 69. Penguasaan kosakata siswa kelas II MA Wahid Hasyim berada pada kategori sedang atau cukup yaitu rata – rata barada pada 45 – 70,5. Tehnik membaca mereka juga berada dalam kategori cukup yaitu berada pada rata – rata 47 –35. Begitu juga prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim juga dalam kategori sedang atau cukup yaitu pada rata – rata 70 - 69. 2. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *qowaid* dengan prestasi membaca kitab kuning. Hal ini berarti, semakin tinggi tingkat penguasaan *qowaid* siswa akan menyebabkan semakin tinggi pula prestasi membaca kitab kuningnya. 3. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim. Hal ini juga berarti, semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa akan menyebabkan semakin tinggi pula prestasi membaca kitab kuningnya. 4. Ada hubungan positif yang

signifikan antara tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim. Hal ini berarti, semakin baik tehnik membaca akan menyebabkan semakin baik pula prestasi membaca siswa tersebut. 5. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *qowaid*, kosakata dan tehnik membaca terhadap prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim. Hal ini berarti, menunjukkan semakin tinggi tingkat penguasaan *qowaid*, kosakata dan tehnik membaca siswa kelas II MA Wahid Hasyim akan menyebabkan semakin tinggi pula prestasi membaca kitab kuningnya.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Suatu fakta yang tidak dapat dibantah lagi, bahwa bahasa Arab menurut pandangan seorang muslim merupakan bahasa yang sangat penting, karena merupakan alat untuk memahami agama langsung dari sumber aslinya. Oleh karena itu umat Islam wajib mempelajari bahasa Arab sebagai syarat mempelajari isi al-Qur'an dan al-Hadis.

Bahasa Arab sebagai suatu bahasa yang digunakan sebagai alat untuk memahami dan mempelajari al-Qur'an dan al-Hadis serta literatur-literatur ilmu keislaman yang berbahasa Arab. Kandungan al-Qur'an dan al-Hadis tidak dapat dipahami tanpa mengetahui dan memahami bahasanya (bahasa Arab). Oleh karena itu mempelajari bahasa Arab mutlak diperlukan.¹ Hal serupa juga diungkapkan oleh *Umar Asasuddin Sokah* dalam pernyataannya, "Bahwa peranan bahasa Arab bagi umat Islam khususnya jelas sangat penting, hal ini tidak cuma terletak pada penggunaan bahasa itu dalam beberapa jenis amal ibadah yang notabahnya tidak bisa digantikan dengan bahasa lain melainkan terletak pada kenyataan bahwa bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi

¹ Busyairi Madjidi, *Metode Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, tentang), hlm. 1.

pemahaman studi Islam dari sumber aslinya yaitu al-Qur'an dan al-Hadis, karenanya tidak dapat dilepaskan dari belajar bahasa Arab.²

Sebagaimana bahasa lain, bahasa Arab mempunyai aturan-aturan atau kaidah kaidah yang disebut *Qowaid* (Nahwu Sharf). Dengan demikian dalam membaca atau membuat kalimat-kalimat berbahasa Arab haruslah sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa tersebut, karena pada dasarnya suatu bacaan ditulis atau dibuat dengan mengikuti kaidah-kaidah yang berlaku.

Mempelajari bahasa Arab tidaklah sama dengan mempelajari bahasa-bahasa yang lain. Dalam bahasa Arab seseorang harus memahami tulisannya terlebih dahulu sebelum tulisan itu dibacanya. Karena tulisan Arab itu tidak diberi *syakal* atau *harokat*, sedangkan *syakal* itu sendiri dalam bahasa Arab sangat menentukan arti suatu kalimat. Dan mengetahui harokat akhir suatu kalimat itu dipelajari oleh *Qowaid*, karena itulah tata bahasa (*Qowaid*) sangat berpengaruh dalam pengajaran bahasa Arab.

Setiap kali ada usaha untuk mempelajari bahasa Arab, maka *Qowaid* mempunyai kedudukan sentral dan esensial yang selain berfungsi sebagai alat untuk memperbaiki suatu pembicaraan dan bentuk ucapan serta tulisan, juga sarana bagi siswa untuk memelihara kemampuan menganalisa dan mempertajam kejelian serta membuat perbandingan antara susunan bahasa yang berbeda dan yang sempurna.

² Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis* (Yogyakarta: CV Nur Cahya, 1982), hlm. 136.

Dalam mencapai kemampuan atau penguasaan bahasa baik aktif maupun pasif, ilmu tata bahasa (*qowaid*) mempunyai peranan sangat penting di samping penguasaan kosakata. Dengan mengetahui perbendaharaan pola tiap-tiap kalimat, maka akan mudah memahami isi dan kedudukan kalimat itu sendiri.

Dengan demikian untuk menguasainya sebagai tersebut di atas menguasai dan memahami pada tiap-tiap kalimat adalah syarat mutlak yang harus dimiliki siswa. Sebagaimana dikatakan oleh *H. G. Tarigan* :

“Kualitas berbahasa seseorang jelas tergantung pada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin banyak kosakata yang dimiliki maka sebagian besar juga kemungkinan untuk terampil berbahasa.”³

Dengan adanya penggunaan bahasa yang mempunyai fungsi untuk berkomunikasi dengan baik harus menguasai kosakata, karena penguasaan terhadap unsur-unsur atau komponen bahasa Arab termasuk penguasaan kosakata mutlak diperlukan.

Dengan memahami dan menguasai *qowaid* dan perbendaharaan kosakata bahasa Arab dengan mendalam, akan lebih mudah dalam belajar memahami ayat-ayat suci dan literatur-literatur Arab yang lain termasuk salah satunya adalah kitab kuning yang kebanyakan tulisannya menggunakan bahasa Arab. Untuk mengetahui kedudukan, fungsi dan posisi suatu kata dalam kalimat, mengetahui harokat akhir suatu kata, serta mengetahui bentuk-bentuk kata dalam bacaan.

³ HG Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 1983), hlm. 2.

Sedangkan dalam mengupayakan peningkatan penguasaan hasil belajar dalam bidang bahasa Arab, bisa ditempuh dengan berbagai cara, termasuk pengajaran kitab kuning sebagai aplikasi ilmu *Qowaid*, karena antara kitab kuning dengan bahasa Arab, punya hubungan yang erat.

Kitab kuning yang merupakan ciri khas pesantren sebagai lembaga pendidikan tradisional masih tetap diajarkan terutama di pesantren-pesantren.

Oleh karena itu, pengajaran membaca kitab kuning merupakan pengajaran bahasa tulis yang bersifat reseptif, namun demikian bukan berarti pasif. Karena dalam membaca kitab, siswa atau santri dituntut untuk memahami teks-teks Arab yang dibacanya. Sebagaimana dikatakan oleh *Dra. Juwairiah Dahlan* bahwa dalam mempelajari bahasa Arab siswa akan memahami bahasa Arab (tulisan) terlebih dahulu sebelum tulisan itu dibacanya, bukan membaca baru kemudian memahaminya. Hal ini disebabkan penulisan huruf Arab biasanya tanpa disertai harokat. Sedangkan harokat pada huruf akhir sangat menentukan pemahaman, arti dan maksudnya. Oleh karena itu tata bahasa dalam bahasa Arab yang sering disebut *qowaid* (nahwu sharf) sangat penting jika ingin memahami tulisan berbahasa Arab.⁴ Begitu juga perbendaharaan kata sangat menentukan pada pemahaman membaca kitab kuning, di samping *qowaid* yang sangat mendukung untuk menguasai bacaan Arab.

⁴ Juwairiah Dahlan, *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1992), hlm. 45.

Di MA Wahid Hasyim, pelajaran *qowaid* memang diberikan/diajarkan di sekolah, di samping sebagai mata pelajaran di sekolah, *qowaid* juga diajarkan sebagai mata pelajaran khusus yang diajarkan di asrama sebagai mata pelajaran penunjang terhadap pemahaman pelajaran bahasa Arab yang diajarkan di sekolah. tetapi durasi waktunya di asrama lebih banyak dibandingkan di sekolah. dengan demikian, pengetahuan peserta didik di bidang *qowaid* yang diterimanya di asrama tersebut, tentunya akan dibawa pula ke sekolah untuk mencoba memahami mata pelajaran bahasa Arab dan qira'atul kutub yang diajarkan.

Sedangkan untuk kosakata, memang tidak diajarkan di sekolah sebagai mata pelajaran, tetapi di asrama kosa kata diajarkan sebagai materi penunjang terhadap pelajaran bahasa Arab dan membaca kitab kuning.

Mengingat begitu eratnya keterkaitan antara penguasaan *qowaid* dan kosakata terhadap prestasi membaca kitab kuning, serta tehnik yang merupakan salah satu unsur penting dalam membaca. Maka penulis mencoba mengadakan penelitian ini, guna mengungkap hubungan antara ketiganya terhadap prestasi membaca. Dan penulis khususnya untuk kelas II saja.

B. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Sejauh mana korelasi antara penguasaan *qowaid* dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta?

2. Sejauh mana korelasi penguasaan kosakata dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta?
3. Sejauh mana korelasi antara tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta?
4. Sejauh mana korelasi antara penguasaan *qowaid* kosakata dan tehnik membaca terhadap prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan *qowaid* dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui hubungan tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hubungan antara penguasaan *qowaid* kosakata dan tehnik membaca terhadap prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk sedikit memberikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab khususnya mata pelajaran *Qowaid* yang ada di MA Wahid Hasyim.
- b. Dapat dijadikan masukan yang sangat berguna bagi guru mata pelajaran untuk mengambil kebijakan sehubungan dengan proses pembelajaran bahasa Arab bagi siswa untuk dapat meningkatkan prestasi belajarnya.
- c. Sebagai masukan baru kepada semua pihak yang terlibat dalam pengembangan proses belajar mengajar bahasa Arab dan penyempurnaan kekurangannya.

D. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *qowaid* dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

3. Ada hubungan positif yang signifikan antara tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.
4. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *qowaid* kosakata dan tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning siswa kelas II MA Wahid Hasyim Yogyakarta.

E. KERANGKA TEORITIK

1. Pengajaran Nahwu Sharf

Sebagaimana telah dikatakan oleh sebagian ahli tata bahasa bahwa dalam tata bahasa *qowaid* merupakan unsur yang sangat penting dalam bahasa Arab, karena untuk membedakan dan menunjukkan ucapan maupun tulisan dari kesalahan.⁵

a. Ilmu Nahwu

Ilmu Nahwu berarti ilmu tata bahasa (gramatika) sedangkan menurut pengertian istilah adalah :

النحو قواعد يعرف بها صيغ الكلمات العربية وأحوالها حين أفرادها
و حين تركيبها

⁵ Abu Bakar Muhammad, *Nahwu Teori Praktis Untuk Menguasai Tata Bahasa Arab* (Surabaya: Abditama), hlm. 1.

“Ilmu nahwu adalah qowaid, yang dengannya diketahui bentuk-bentuk kata bahasa Arab, dan keadaannya ketika berdiri sendiri, dalam susunan kalimat.”

Disebut ilmu nahwu karena dengan ilmu tersebut dapat diketahui ihwal (keadaan-keadaan) kata bahasa Arab. Baik di saat kata-kata itu berdiri sendiri atau berada dalam susunan kalimat.⁶

Jadi ilmu nahwu adalah ilmu tentang pokok-pokok yang dengannya dapat diketahui ihwal kata-kata bahasa Arab dari segi *mu'rab* dan *mabni* dalam satu kata atau dalam susunan kalimat.

b. Ilmu Sharf

إعلم أن التصريف في التغيير وفي الصناعة تحويل الأصل الواحد إلى أمثلة مختلفة لعان مقصودة لا تحصل.

*Ilmu sharf adalah ilmu yang membahas tentang berbagai kata dari sisi tashrif, i'lal, idgham dan pergantian huruf. Dan dengan ilmu tersebut dapat diketahui apa yang wajib ada dalam bentuk suatu kata, sebelum kata itu tersusun dalam suatu kalimat.*⁷

Di antara ilmu-ilmu bahasa Arab yang terpenting adalah ilmu sharf dan ilmu nahwu.⁸

Ini sesuai dengan perkataan *Muhammad Ibnu al-Malik al-Andalusi* yang berbunyi:

⁶ Syaikh Musthafa Al-Ghulayaini, *Tarjamah Jami'ud Durus al-Arabiyyah*, terj.: Moh. Zuhri, dkk (Semarang : As-Syifa', 1992) Hlm. 14.

⁷ *Ibid.*, hlm 1.

⁸ *Ibid.*, hlm 13.

إِعلم أن الصّرف أم العلم والنحو أبوها

“Ketahuilah, sesungguhnya ilmu sharf itu adalah induk segala ilmu, sedangkan ilmu nahwu adalah bapaknya”⁹

Ilmu sharf disebut induk segala ilmu sedangkan ilmu nahwu bapaknya, karena dengan menguasai ilmu tersebut baik teori maupun praktik, maka seseorang dengan sendirinya akan mampu membaca dengan benar dan memahami dengan tepat kitab-kitab atau buku-buku yang berbahasa Arab yang dikenal dengan kitab kuning (kitab gundul)

Ada empat aspek kemahiran berbahasa Arab yaitu :

- a. Kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat kitab-kitab terutama al-Qur’an dan al-Hadits dan buku-buku berbahasa Arab.
- b. Kemampuan menulis
- c. Kemampuan berbicara
- d. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain¹⁰

Untuk mengetahui keempat aspek berbahasa, mutlak diperlukan penguasaan ilmu sharf dan nahwu. Keempat aspek tersebut, yang harus diprioritaskan adalah kemampuan yang pertama, jika aspek pertama telah memadai, maka sangat mudah untuk menguasai aspek kemampuan lainnya.

⁹ Muhammad Ibnu Malik al-Andalusi, *Tarjamah Matan Alfiyah*, terj. H. M. Anwar (Bandung: al-Ma'arif, 1998), cet. IV, hlm. 6.

¹⁰ *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN* (Jakarta: Depag, 1997).

Yang perlu diingat bahwa tujuan sebenarnya dari pengajaran *qowaid* adalah kemampuan mengutarakan pikiran dan perasaan dengan bahasa yang benar dan cermat serta kemahiran memahami apa yang didengar dan apa yang dibaca.

2. Penguasaan Kosakata (*mufradat*)

Kosakata (*mufradat*) dalam istilah linguistik disebut leksikon, yaitu kekayaan kata yang dimiliki seseorang pembaca, penulis atau suatu bahasa.

Leksikon ada 2 (dua) macam :

- a. Leksikon aktif (*active vocabulary*), yaitu kekayaan kata yang biasa dipakai seseorang
- b. Leksikon pasif (*pasif vocabulary*), yaitu kekayaan kata yang difahami seseorang tetapi tidak pernah atau jarang dipakai.¹¹

Sedangkan dalam tata bahasa Arab modern disebut (الدراسة المعجمية) yaitu: merupakan cabang dari ilmu bahasa Arab yang berarti “Leksikologi” yaitu ilmu yang membicarakan perihal kata.¹²

Bagi orang yang ingin menguasai bahasa Arab, ilmu ini pun harus diperhatikan, mengingat bahasa Arab terkenal sebagai bahasa yang sangat kaya dengan kosakata. Adakalanya sebuah kata mempunyai banyak pengertian dan sebaliknya puluhan bahkan ratusan kata tetapi hanya memiliki satu arti.

¹¹ Hari Murti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1993). hlm. 127.

¹² Imam Banawi, *Tata Bahasa Arab* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1987), hlm. 22.

Pengajaran kosakata dalam prosesnya tidak terlepas dari pengajaran bahasa Arab, karena kosakata merupakan salah satu komponen dari materi bahasa Arab. Namun dalam kenyataannya proses pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab sebagai bahasa Asing bagi orang Indonesia tidak terlepas dari adanya problem-problem. Djuwairiyah Dahlan, MA mengemukakan adanya problem bahasa Arab yang dialami siswa Indonesia sehubungan dengan terdapatnya perbedaan-perbedaan itu antara lain mengenai :

- a. Sistem tata bunyi (fonologi)
- b. Tata Bahasa (nahwu sharf)
- c. Perbendaharaan Kata (*mufradat*)
- d. Uslub (Susunan Kata)
- e. *Imla'* (Tulisan)¹³

Ada beberapa pendapat mengenai pentingnya kosakata, diantaranya adalah H. G. Tarigan dalam bukunya "Pengajaran Kosakata" mengemukakan bahwa: kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas tergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin besar kosakata yang dimilikinya, maka semakin besar pula kemungkinan terampil berbahasa.¹⁴

¹³ Djuwairiyah Dahlan. *Op. Cit.* hlm. 334.

¹⁴ H. G. Tarigan. *Op. Cit.* hlm. 2

Drs. Imam Banawi juga mengatakan demikian, bahwa kedudukan utama yang meminta perhatian paling banyak untuk dipelajarinya, tidak terkecuali pula dalam bahasa Arab yakni prihal kata, memang paling banyak dibicarakan.¹⁵

Dari beberapa uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab adalah suatu hal yang sangat penting di samping penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu nahwu dan ilmu sharf, uslub dan sebagainya dalam rangka memahami bahasa Arab yang termasuk di dalamnya adalah kemahiran membaca kitab kuning.

3. Tehnik Membaca

Berbagai tehnik yang dapat digunakan dalam pengajaran keterampilan membaca adalah:

- a. Lihat dan baca
- b. Menyusun kalimat
- c. Mencari kalimat topik
- d. Parafrase
- e. Melanjutkan cerita
- f. Mempraktekkan petunjuk
- g. *Skimming*
- h. *Scanning*
- i. SQ3R

¹⁵ Imam Banawi. *Op. Cit.* hlm. 50

4. Prestasi

Prestasi adalah penguasaan pengetahuan keterampilan terhadap mata pelajaran yang dibuktikan melalui tes.¹⁶

Biasanya hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Sesuai dengan berbagai definisi belajar bahwa hasil belajar tidak hanya berupa nilai atau angka, akan tetapi dalam proses belajar hasil yang didapat adalah perubahan pada siswa tersebut, bahkan hal inilah yang paling urgen dalam proses belajar dan harusnya menjadi tujuan utama, bukan sekedar nilai atau angka yang merupakan formalitas, walaupun hal ini juga tidak bisa diabaikan, tetapi tidak semua perubahan itu bisa dikatakan sebagai hasil belajar. Dalam belajar perubahan yang terjadi mempunyai ciri-ciri tertentu. Jadi, tidak semua perubahan bisa dikatakan sebagai hasil dari belajar.

Menurut Slameto, ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar itu adalah¹⁷

- a. Perubahan secara sadar. Ini berarti individu yang belajar akan menyadari perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan bahwa telah terjadi adanya perubahan dalam dirinya.
- b. Perubahan dalam belajar bersifat kontinyu dan fungsional. Sebagai hasil belajar perubahan yang terjadi di sini akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

¹⁶ Salim, Peter & Salim, Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Balai Pustaka, 1991). hlm. 1901.

¹⁷ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Bina Aksara), hlm. 62.

- c. perubahan bersifat politis dan aktif tidak sesuai dengan ciri-ciri di atas, maka hal ini tidak bisa dikatakan sebagai perubahan belajar.
- d. prestasi belajar yang merupakan output dari proses belajar yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dan prestasi belajar ini hakekatnya merupakan interaksi beberapa faktor tersebut.

Pendapat lain dikemukakan oleh *Singgih D. Gunarso*,¹⁸ dinyatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil maksimal yang telah dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar. Prestasi belajar di sini merupakan tingkat keberhasilan tertinggi yang telah dicapai tujuan belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian prestasi belajar adalah hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha belajar yang ditunjukkan dengan nilai, angka simbol, huruf atau kalimat dari hasil evaluasi belajar.

5. Membaca

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas, dan agar makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, maka pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca

¹⁸ Singgih. D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Gunung Mulia, 1981), hlm. 18.

itu tidak terlaksana dengan baik. Tingkatan hubungan antara makna yang hendak dikemukakan oleh penulis dan penafsiran atau interpretasi pembaca turut menentukan ketepatan membaca. Makna bacaan tidak terletak pada halaman tertulis tetapi berada pada pikiran pembaca. Demikianlah makna itu akan berubah, karena setiap pembaca memiliki pengalaman yang berbeda-beda yang dia pergunakan sebagai alat untuk menginterpretasikan kata-kata tersebut.¹⁹

Kemampuan membaca di sini sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti sangat tergantung pada penguasaan *qowaid* bahasa Arab yang meliputi ilmu nahwu dan ilmu sharf. Oleh karena itu ada benarnya orang mengatakan “kemahiran membaca dalam berbahasa Arab setelah memahami, bukan membaca untuk memahami”, artinya memahami dulu *qowaid* bahasa Arab baru akan bisa membaca dengan betul.²⁰ Hal ini merupakan ciri khas bahasa Arab yang tidak terdapat dalam bahasa-bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, orang yang belajar bahasa Arab menghadapi dua macam masalah untuk mencapai kemampuan membaca huruf-huruf Arab tanpa tanda-tanda, dan masalah memahami isinya yang dibaca.

E. Sartono dalam bukunya “Antologi Pengajaran Bahasa Asing” mengatakan bahwa: “memang tanpa disadari orang yang banyak membaca

¹⁹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 1979), hlm. 7

²⁰ *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab. Op. Cit.*, hlm. 160.

juga akan belajar banyak dari yang dibacanya, bukan saja isinya, tetapi juga gaya bahasanya, logikanya dan pilihan kata-katanya.”

Chatibul Umam di dalam bukunya menerangkan bahwa: “sebagai bahasa Asing kita mempelajari bahasa Arab ini untuk tujuan dan maksud-maksud tertentu. Dan tujuan-tujuan inilah yang menentukan pendekatan yang kita pakai. Tujuan kita mempelajari bahasa Arab adalah sebagai alat, bukan bahasa sebagai mntujuan yaitu alat untuk membaca.”

Untuk itu pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu lonctan bagi aktivitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca sebagaimana dikatakan adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, adalah tugas guru untuk meyakinkan bahwa proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.²¹

6. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah kitab yang dipergunakan oleh dunia pesantren yang ditulis dengan huruf Arab dalam bahasa Arab, melayu, sunda, Jawa dan sebagainya. Hurufnya tidak diberi syakal.²² Bagi kalangan pesantren, kitab kuning tidak asing lagi, sementara di kalangan luar pesantren masih banyak yang tidak mengetahui tentang kitab kuning.

²¹ Furqanul Azies & A. Chaidar al-Wasilah, *Teori Pengajaran Bahasa Komunikatif dan Praktik* (Bandung: Rosdakarya, 1996), cet I. hlm. 108

²² Ali Yafie, *Menggagas Fiqh Sosial: dari Soal Lingkungan Hidup Asuransi hingga Ukhnowah* (Bndung: Rosdakarya, 1996)

Penyebutan kitab kuning itu dikarenakan umumnya kitab itu ditulis di atas kertas berwarna kuning. Namun setelah mengetahui kemajuan zaman sebagaimana yang kita saksikan dewasa ini, kitab itu sudah banyak yang tidak menggunakan kertas kuning, tetapi menggunakan kertas berwarna putih. Di kalangan santri tidak lagi menyebut dengan kitab kuning, namun cukup dengan menyebut nama kitab itu sendiri.²³

Kitab klasik yang paling umum dipakai di pesantren sedikit lebih kecil dari kertas kuarto atau tidak dijilid, lembaran-lembaran tak berjilid dibungkus kulit sampul, sehingga para santri membawa semuanya, hanya satu halaman saja, yang kebetulan sedang dipelajari.

7. Karakteristik kitab Kuning

Kitab kuning memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut :

- a. Pada umumnya merupakan karya abad pertengahan
- b. Struktur kalimat dimulai dengan kata kerja
- c. Banyak menggunakan *dhomir*
- d. Ukurannya besar, hurufnya kecil-kecil, tidak mengenal titik, koma
- e. Struktur kalimat dalam bahasanya mengenal adanya *i'rab* atau perubahan bentuk akhir kata.
- f. Pengajaran kitab kuning ini biasanya dengan sistem *korasan*, di mana lembaran-lembarannya dapat dipisah-pisahkan, sehingga lebih

²³ Dawam Raharjo, *Pergaulan Dunia Pesantren* (Jakarta : P3M, 1985), hlm. 55 .

memudahkan pembaca menggotong semua kitab yang kadang-kadang mencapai ratusan halaman.²⁴

Sedangkan karakteristik menurut **KH. Sahal Mahfud** adalah sebagai berikut:

- a. Sistematika penyusunan kitab kuning pada umumnya sudah begitu maju dengan urutan kerangka dituturkan sampai yang paling kecil.
- b. Sering juga dipakai kerangka *muqaddimah* dan *khatimah*.
- c. Tidak menggunakan tanda baca yang lazim, tidak menggunakan titik, koma, tanda seru, tanda tanya dan sebagainya.
- d. Subyek dan predikat sering dipisahkan dengan *jumlah mu'taridhah* yang cukup panjang dengan tanda-tanda tertentu.²⁵

F. TINJAUAN PUSTAKA

Sepanjang pengetahuan penulis, memang sudah ada bahkan banyak studi atau karya tulis yang meneliti, mengkaji tentang hubungan antara *qowaid* dan membaca kitab kuning, dengan berbagai versi pembahasannya. Tetapi sampai saat ini penulis belum menemukan hasil penelitian secara spesifik meneliti tentang korelasi penguasaan *qowaid* dan kosakata terhadap kemahiran membaca kitab kuning, oleh karena itu penulis berusaha untuk mengadakan penelitian berkenaan dengan hal tersebut.

²⁴ Dawam Raharjo. *Op. Cit.* Hlm. 55

²⁵ Sahal Mahfudh, *Nuansa Fiqh Sosial* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hlm. 261.

Skripsi yang ditulis oleh saudari Isa Rosaidi tentang **Studi Korelasi Prestasi Belajar Nahwu Sharf Siswa dengan Kemampuan Tahfidh Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau pengaruh antara prestasi belajar nahwu sharf dengan kemampuan tahfidh al-Qur'an. Hal ini berarti semakin baik nilai prestasi belajar nahwu sharf siswa tidak selalu diiringi atau diikuti dengan semakin baiknya kemampuan tahfidh al-Qur'an.

Skripsi tentang **Pengaruh Kemampuan Verbal, Kemampuan Algoritma dan Kemampuan Permodelan terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I Cawu 3 SLTP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2001/2002**, yang ditulis oleh saudara Ali Ridho (2002), disimpulkan dari penelitian tersebut bahwa terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara kemampuan verbal, kemampuan algoritma dan kemampuan permodelan terhadap prestasi belajar matematika siswa SLTP Muhammadiyah. Variansi skor prestasi belajar matematika siswa secara bersama-sama oleh kemampuan verbal, kemampuan algoritma dan kemampuan permodelan sebesar 72 – 6 %.

Skripsi yang berjudul **Hubungan Intelegensi dan Sikap Terhadap Pelajaran Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas I MAN Yogyakarta III**, yang disusun oleh saudari Etyk Nurhayati (2002). Yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif yang signifikan antara

inteligensi dan sikap terhadap pelajaran matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas I.

Dari berbagai hasil penelitian itulah, penulis ingin mengembangkannya dalam tiga aspek tersebut, yaitu dalam hal yaitu *qowaid*, kosakata dan tehnik membaca serta prestasi membaca kitab kuning. Apakah seseorang yang menguasai *qowaid* dan kosakata dengan baik serta tehnik membaca yang benar akan mempunyai prestasi membaca kitab kuning dengan baik pula? karena secara konseptual kualitas keterampilan berbahasa seseorang tergantung pada kualitas dan kuantitas mufradat dan kosakata akan mempunyai prestasi yang lebih dalam proses membaca kitab kuning.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan Skripsi ini menggunakan sistematika yang terdiri atas tiga bagian, yaitu: bagian awal, inti dan akhir. Sebagaimana layaknya sebuah karya ilmiah antara bagian yang satu dengan bagian yang lain tersusun secara kontinuedan saling mendukung. Sebelum pada bagian inti yang memuat pendahuluan dan hasil penelitian serta pembahasan lazim disusunkan bagian awal yang lazim disebut sebagai bagian formalis. Pada bagian ini berisikan tentang: halaman judul, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman nota dinas konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Demikian pula halnya setelah

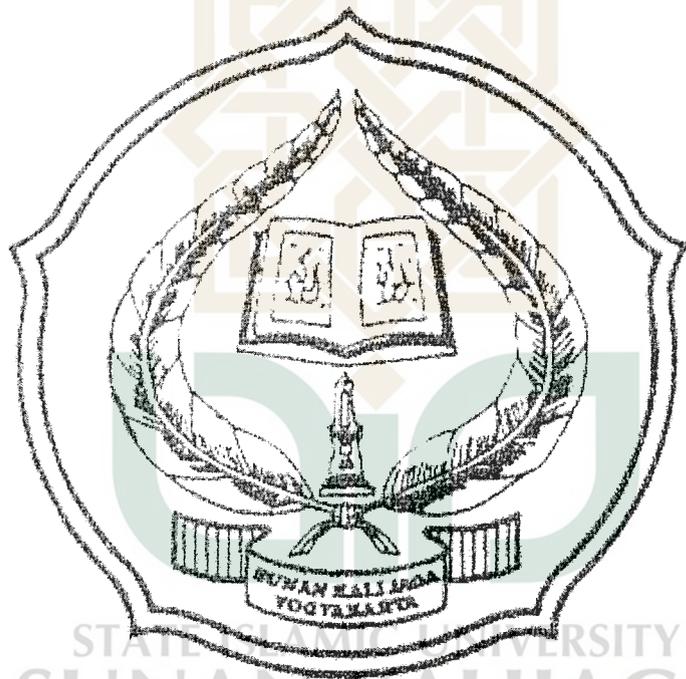
kesimpulan dan saran akan disertakan bagian akhir yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Pada bagian inti sub bab pendahuluan skripsi ini berisikan tentang hal-hal yang menjadikan alasan atau latar belakang alasan pengambilan judul skripsi, agar tidak terlalu meluas cakupannya maka perlu ada pembatasan, sehingga mempersempit dari area problem dan akhirnya akan bisa dirumuskan suatu rumusan masalah yang mendalam. Dengan demikian akan memudahkan untuk merumuskan tujuan dan kegunaan yang akan dicapai dari penulisan skripsi ini. Karena sudah ada pembatasan masalah maka kerangka teoritik yang digunakan tentunya juga akan terarah dan sistematis sesuai dengan batasan-batasan yang telah dirumuskan.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan agar skripsi ini bermakna, maka diperlukan metode penelitian yang meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, subyek penelitian yang meliputi pemilihan subyek dan populasi penelitian, tehnik pengumpulan data, desain penelitian dan analisis data penelitian. Di samping itu juga pada sub bab ini memuat tentang gambaran umum MA Wahid Hasyim, meliputi: letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kurikulum sekolah dan fasilitas sekolah. Dan pada sub bab inti yang lain akan dijelaskan tentang deskripsi data yang menggambarkan tentang fakta di lapangan atas objek dan subjek teliti yang telah dipilih. Gambaran data ini akan menjadi kurang lengkap dan kurang kuat argumennya apabila tidak

dilakukan pembahasan secara logis dan didukung oleh teori-teori yang sesuai dengan judul skripsi yang diambil. Selanjutnya ditutup dengan kesimpulan dan saran.

Sebagaimana sistematika dalam penulisan ilmiah, maka bagian akhir dari skripsi ini akan dituliskan daftar pustaka dan referensi-referensi yang digunakan untuk penulisan skripsi serta beberapa lampiran-lampiran yang sesuai dan diperlukan untuk memperjelas serta meyakinkan pembaca akan skripsi yang telah ditulis peneliti.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan panjang lebar dari bab pertama sampai bab keempat, skripsi ini dapat disederhanakan dengan beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan dari penelitian tentang hubungan penguasaan *qowaid* dan penguasaan kosakata serta tehnik membaca terhadap prestasi membaca kitab kuning siswa Kelas II MA Wahid Hasyim adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *qowaid* dengan prestasi membaca kitab kuning. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penguasaan *qowaid* siswa maka akan menyebabkan semakin tinggi pula prestasi membaca kitab kuningnya.
2. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan kosakata dengan prestasi membaca kitab kuning. Ini menunjukkan semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata siswa, menyebabkan semakin tinggi pula prestasi membaca kitab kuningnya.
3. Ada hubungan positif yang signifikan antara tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab kuning. Hal ini menyebabkan semakin baiknya tehnik membaca siswa, akan menyebabkan semakin baiknya prestasi membaca kitab kuningnya.
4. Ada hubungan positif yang signifikan antara penguasaan *qowaid*, penguasaan kosakata dan tehnik membaca dengan prestasi membaca kitab

kuning. Hal tersebut menandai bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan qowaid, kosakata dan baiknya tehnik membaca, maka akan menyebabkan semakin tingginya prestasi membaca kitab kuningnya.

B. Saran-saran

1. Kepada semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, khususnya guru bidang studi bahasa Arab, hendaknya selalu menumbuhkan sikap positif siswa terhadap pelajaran bahasa Arab khususnya *qowaid*. Sehingga dengan sikap positif atau baik terhadap pelajaran bahasa Arab akan meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab, begitu pula dengan siswa itu sendiri.
2. Bagi guru bahasa Arab, pelajaran bahasa Arab bukan hanya terletak pada kemampuan guru dalam memberikan pemahaman kepada siswa, tapi memecahkan permasalahan yang terjadi pada saat belajar mengajar adalah hal yang harus bisa dikuasai oleh pengajar, agar proses belajar mengajar berlangsung dengan nyaman dan tertib.
3. Kepada pihak sekolah, waktu yang sangat padat dengan berbagai kegiatannya bukanlah salah satu cara untuk membuat siswa jadi bisa tentang banyak hal. Tetapi keasyikan siswa untuk menikmati sesuatu yang menurutnya baik adalah salah satu hal yang mendukung keberhasilan seorang siswa.
4. Bagi siswa, pelajaran bahasa Arab bukanlah sesuatu yang menakutkan dan membosankan. Dalam mempelajari bahasa Arab janganlah hanya setengah-setengah saja. Kalau kalian sabar mempelajarinya, kalian akan

tahu betapa bahasa Arab itu kaya akan kosakata bahasanya dan beragam ungapannya.

5. kepada pengurus pondok, biasakanlah siswa untuk menggunakan kosakata dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam lingkungan pondok itu sendiri. Dan buatlah acara-acara yang pada dasarnya anak dituntut untuk berlatih menggunakan kemampuan bahasa Arabnya.

C. Penutup

Syukur *Alhamdulillah*, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penyusun telah berusaha secara maksimal. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengaharap kritik, saran-saran konstruktif dan kontribusi pemikiran guna kesempurnaan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun khususnya bagi institusi MA Wahid Hasyim. *Amien*.

DAFTAR PUSTAKA

- Azies, Furqanul & A. Chaidar al-Wasilah, *Teori Pengajaran Bahasa Komunikatif dan Praktik*, cet I. Bandung: Rosdakarya, 1996.
- Azies, Furqanul. *Pengajaran Bahasa Komunikatif dan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 1996.
- Banawi, Imam. *Tata Bahasa Arab*, Surabaya: Al – Ikhlas, 1997.
- Dahlan, Juwairiyah. *Metode Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1992.
- DEPAG, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta : Depag.
- Ghulayaini, Syaikh Musthafa AL-, *Tarjamah Jami'ud Durus al-Arabiyyah*, Semarang : Asy Syifa', 1992.
- Gunarso, Singgih. D. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gunung Mulia, 1981.
- Ibnu Malik, Muhammad Al-Andalusi. *Tarjamah Matan Alfiyah*, Bandung: Al-Ma'arif, 1998.
- Kridalaksana, Hari Murti. *Kamus Linguistik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 1993.
- Madjidi, Busyairi. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga.
- Mahfudh, Sahal *Nuansa Fiqih Sosial*, Jakarta : Pustaka Pelajar, 1994.
- Muhammad, Abu Bakar. *Nahwu Teori Praktis untuk Menguasai Tata Bahasa Arab*, Surabaya : Abditama.
- Raharjo, Dawam. *Pergaulan Dunia Pesantren*, Jakarta: P3M, 1985.
- Salim, Peter & Salim, Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Balai Pustaka, 1991.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Bina Aksara
- Sokah, Umar Asaduddin. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis*, Yogyakarta : CV Nur Cahya, 1992.

Sudijono, Anas. *Tehnik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD Rama, 1992.

Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1994.

Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1979.

_____. *Pengajaran Kosakata*, Bandung: Angkasa, 1983.

Yafie, Ali. *Menggagas Fiqh Sosial: dari Soal Lingkungan Hidup Asuransi hingga Ukhawah* (Bandung: Rosdakarya, 1996)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA